

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapatlah ditarik beberapa kesimpulan untuk melengkapi penelitian ini yaitu:

1. Kinerja badan penanggulangan bencana daerah kabupaten Siak di lihat dari indikator standar sudah dilakukan dengan cukup baik. Banyak keterlambatan yang lakukan oleh petugas pemadam kebakaran di sebabkan oleh kurangnya partisipasi masyarakat kabupaten siak dalam mendukung kinerja BPBD dalam menanggulangi kebakaran.
2. Sarana yang dimiliki badan penanggulangan bencana daerah kabupaten Siak masih di katakana kurang baik. Karena masih banyak sarana dan prasarana yang belum memadai atau belum sesuai apalagi dilihat dari luas nya daerah kabupaten siak.
3. Dilihat dari indikator kompetensi, kompetensi atau kemampuan petugas pemadam kebakaran badan penanggulangan bencana daerah kabupaten Siak masih di katakana cukup baik. karena pegawai pemadam kebakaran telah lulus dari pendidikan dan pelatihan, dan bersertifikasi.
4. Bahwa motivasi yang di berikan oleh badan penanggulangan bencana daerah kabupaten Siak kepada pegawai pemadam kebakaran di katakana cukup baik. Karena Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siak telah memberikan motivasi kepada pegawai pemadam kebakaran berupa insentif atau bonus kepada pegawai.

5. Bahwa kinerja badan penanggulangan bencana daerah kabupaten Siak di lihat dari indikator peluang sudah dilakukan dengan cukup baik. karena petugas pemadam kebakaran telah melakukan usaha-usaha untuk memperkecil kemungkinan kebakaran baik dari pencegahan, pemadaman, dan penyelamatan diri bagi masyarakat.
6. Bahwa kinerja badan penanggulangan bencana daerah kabupaten Siak di lihat dari indikator tujuan sudah dilakukan dengan cukup baik. karena petugas pemadam kebakaran telah melakukan Menyelenggarakan Penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh. atas pencapaian sasaran yang dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan, dengan membandingkan antara yang direncanakan dengan realisasinya, antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai mencapai 70%. Hal ini sudah dikatakan cukup baik
7. Kinerja badan penanggulangan bencana daerah kabupaten Siak di lihat dari indikator Umpan Balik sudah dilakukan dengan cukup baik.

Dan dari keseluruhan indikator tersebut rekapitulasi tentang kinerja badan penanggulangan bencana daerah kabupaten Siak pada Tahun 2018 dalam melaksanakan penanggulangan kebakaran menunjukkan bahwa Kinerja badan penanggulangan bencana daerah kabupaten Siak dalam penanggulangan

kebakaran termasuk dalam kategori cukup baik dengan hasil persentase dari seluruh indikator yaitu (54%).

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti pada badan penanggulangan bencana daerah dalam menanggulangi kebakaran. Badan penanggulangan bencana daerah kabupaten siak alasan mengapa kinerja Badan penanggulangan bencana daerah kabupaten siak belum optimal dapat dilihat dari faktor yang menghambat kinerjanya, dalam hal ini faktor penghambat kinerja Badan penanggulangan bencana daerah kabupaten siak terbagi atas dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu sebabagai berikut :

#### 1. Hambatan Internal

Hambatan internal adalah faktor hambatan yang berasal dari dalam, pendukung utama tercapainya kinerja yang optimal. Faktor ini memberikan dorongan yang lebih kuat yang muncul dari dalam.

##### a. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam organisasi, namun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh badan penanggulangan bencana daerah kabupaten siak dalam menanggulangi kebakaran masih terbilang minim, banyak mobil pemadam kebakaran yang rusak, kemudian untuk tingkat kabupaten kota seharusnya memiliki 6 mobil pemadam kebakaran namun kenyataannya hanya memiliki 4 mobil pemadam kebakaran. Kemudian badan penanggulangan bencana daerah kabupaten siak dalam menanggulangi kebakaran belum memiliki alat komunikasi penyampaian informasi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang seharusnya setiap pusdalop memiliki alat tersebut. Kenyataannya tidak ada sama sekali. peralatan yang belum memadai sehingga menyebabkan proses pemadaman kebakaran yang kurang optimal.

b. Petugas pemadam kebakaran.

Badan penanggulangan bencana daerah kabupaten siak dalam menanggulangi kebakaran masih kekurangan personel petugas pemadam. Petugas pemadam kebakaran *stanby* selama 24 jam tanpa libur. Seharus nya seharusnya mereka memiliki sistem kerja 3 shif. Namun pada kenyataan nya mereka hanya memiliki 2 shif. Hal ini di sebabkan masih kurangnya jumlah personel petugas pemadam kebakaran kabupaten siak.

2. Hambatan eksternal

Hambatan eksternal adalah hambatan yang berasal dari luar. Merupakan penguat yang berpengaruh terhadap hasil kinerja yang optimal.

- a. Akses jalan yang tidak mendukung, Unit mobil pemadam kebakaran terkendala dengan jarak tempuh lokasi kejadian kebakaran dikarenakan akses jalan yang sulit di jangkau seperti *body* jalan yang kecil mobil pemadam kebakaran tidak bisa masuk, jalan yang becek saat memadam kan kebakaran hutan dan lahan.
- b. Kurangnya partisipasi dari masyarkat. Kesadaran masyarakat yang masih kurang untuk mencegah kebakaran karna masih banyak masyarakat yang lalai seperti tidak menyimpan nomor penting, meninggalkan kondisi rumah dalam keadaan yang tidak aman dimana

peralatan listrik dan Skompor masih menyala serta melakukan pemasangan tusuk kontak listrik secara bertumpuk tumpuk yang dapat menyebabkan konseling.

## 6.2 Saran

Setelah menarik kesimpulan dari penelitian, melihat pelaksanaan tugas yang ada penulis dengan akal yang sehat dan berfikir memberikan saran yang mana setidaknya bisa diterima oleh masyarakat dan instansi.

1. Pada realitanya masih jarang sosialisasi kepada masyarakat dan hendaknya lebih sering lagi pemberian sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat mengerti tentang bahaya kebakaran dan bagaimana pencegahan dan penanggulangan kebakaran tersebut sehingga masyarakat setidaknya bisa dan mampu untuk meminimalisir kejadian kebakaran bahkan kejadian kebakaran dapat tidak terjadi.
2. Dengan keterbatasan alat atau sarana yang ada personil atau pegawai tetap memberikan yang terbaik kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan kebakaran. Posko pemadam kebakaran, unit mobil pemadam kebakaran hendaknya ditambah lagi mengingat luasnya Kota Pekanbaru. Untuk mengefesienkan dan mengefektifkan kelancaran waktu pemadaman, mempersingkat jarak tempuh pemadaman dan jarak lokasi kebakaran. Mengenai alat pemadaman kebakaran juga harus dilengkapi dan ditambah serta memperbaiki alat yang tidak bisa dipergunakan secara maksimal agar pelaksanaan tugas dapat terlaksana dengan efektif dan dalam pelaksanaan tugas pegawai atau personil dapat menjangkau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokasi kejadian kebakaran seperti di daerah padat hunian dengan alat pemadaman yang baik. Pada intinya Dinas Pemadam Kebakaran melengkapi, menambah dan memperbaiki alat atau sarana yang ada pada saat ini.

3. Pelaksanaan program pendidikan pelatihan yang harus sering dilakukan lagi dengan mengacu dengan program-program yang ada. Karena pelatihan dan pendidikan ini mampu menambah wawasan, kemampuan teknis personil atau pegawai, karena selengkap dan sebaiknya alat pemadam kebakaran kalau tidak ditunjang dengan kemampuan personil atau pegawai akan mengakibatkan ketidاكلancaran suatu pelaksanaan tugas atau pekerjaan, dikarenakan alat pemadaman kebakaran dikendalikan oleh kemampuan pegawai/personil.
4. Untuk masyarakat sebaiknya harus lebih meningkatkan partisipasi akan kinerja BPBD